

Jakarta, 14 April 2023 / April 14, 2023

Nomor : S.186 /DIR/CSGC/IV/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan

Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No.204

Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I

Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /
The Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30th, 2022 regarding Amendment to Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	: PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	: Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon / <i>Telephone</i>	: 021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	: 021 – 292 72 096
Alamat Surat Elektronik (<i>email</i>)	: corsec@btpnsyariah.com

1. Tanggal Kejadian : 12 April 2023 / *April 12, 2023*
2. Jenis Informasi atau Fakta Material : Informasi atau fakta material lainnya / *Other information or material facts*
3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BTPN Syariah Mengangkat Dewi Nuzulianti sebagai Direktur dan mengangkat Mulya E Siregar sebagai Komisaris Independen / *BTPN Syariah's Annual GMS Appoints Dewi Nuzulianti as Director and Appoints Mulya E Siregar as Independent Commissioner*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company* : -
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK



Arief Ismail
Direktur Kepatuhan /Sekretaris Perusahaan
Compliance Director/Corporate Secretary

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Perbankan Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodlan Sentral Efek Indonesia

IndSIARAN PERS

RUPST BTPN Syariah Menetapkan Dewi Nuzulianti sebagai Direktur dan Mulya E Siregar sebagai Komisaris Independen

Jakarta, 12 April 2023 – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BTPN Syariah tidak hanya telah menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022, dan beberapa agenda lainnya, namun telah menyetujui juga penetapan Dewi Nuzulianti sebagai direktur menggantikan Gatot Adhi Prasetyo, serta Mulya E Siregar sebagai komisaris independen menggantikan Yenny Lim.

Baik Gatot Adhi Prasetyo maupun Yenny Lim masing-masing telah menyelesaikan masa tugasnya sebagai direksi dan komisaris perusahaan. Dengan demikian, susunan Direksi dan Komisaris BTPN Syariah setelah RUPST menjadi :

Direktur Utama : Hadi Wibowo
Direktur Kepatuhan : Arief Ismail
Direktur : Fachmy Achmad
Direktur: Dwiyono Bayu Winantio
Direktur : Dewi Nuzulianti

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen : Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen : Dewie Pelitawati
Komisaris : Ongki Wanadjati Dana
Komisaris independen : Mulya Effendi Siregar*

*berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK

Sementara itu, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah perseroan, yang komposisinya sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah : H. Ikhwan Abidin MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah : H. Muhammad Faiz MA

“Dengan bergabungnya Dewi Nuzulianti sebagai direktur dan Mulya E Siregar sebagai komisaris independen, dengan pengalaman yang kaya akan perbankan tentunya semakin memperkuat BTPN Syariah untuk terus memberikan pelayanan dan akses yang lebih luas bagi masyarakat inklusi di pelosok Indonesia yang belum tersentuh layanan perbankan” ungkap Arief Ismail, Direktur Kepatuhan merangkap *Corporate Secretary* Perusahaan.

Sebelum menjadi Direktur, Dewi Nuzulianti memegang jabatan sebagai Financing Business Planning and Support Head BTPN Syariah. Dengan demikian ini menandakan bahwa BTPN Syariah memiliki talenta terbaik untuk membawa perseroan naik kelas. Dewi merupakan salah satu sosok perempuan penting dalam membentuk dan menumbuhkan bisnis pembiayaan bagi masyarakat inklusi di BTPN Syariah sedari awal.

Sedangkan Mulya E Siregar dikenal dengan kiprahnya yang mumpuni di dunia ekonomi. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di lembaga regulator perbankan dan memiliki pengalaman yang komprehensif dalam pengembangan perbankan syariah dengan memegang berbagai jabatan kunci seperti Komisaris Utama di salah satu bank umum syariah pada tahun 2021.

Selain keputusan diatas, keputusan penting lain yang dihasilkan dalam RUPST telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 92,5 per lembar saham atau setara dengan Rp 712,5 miliar, 40% dari laba bersih kinerja tahun 2022. RUPST juga menyetujui laba ditahan sebesar Rp 1.05 triliun untuk mendukung aspirasi besar perseroan mewujudkan *Sharia Digital Ecosystem for Unbanked*.

Adapun, perseroan juga telah mempublikasikan hasil kinerja tahun 2022 pada bulan Februari lalu, di mana kinerja perseroan menunjukkan kinerja yang prima. Hingga di tahun 2022, Bank telah mencapai *Total Asset* yaitu Rp 21,2 triliun dan pembiayaan mencapai Rp 11,5 triliun tumbuh 10% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 10,4 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini disertai dengan kualitas pembiayaan yang tetap sehat tercermin dari *Non Performing Financing* (NPF) di bawah ketentuan regulator. Bank juga tercatat masih memiliki rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang kuat di level 53%, jauh di atas ketentuan dan rata-rata industri bank syariah. Adapun, dana pihak ketiga (DPK) dijaga di level yang efisien pada Rp 12,0 triliun. Kinerja keuangan yang tumbuh berkesinambungan ini memberikan laba bersih setelah pajak (NPAT) terbaik sepanjang sejarah Bank mencapai Rp 1,78 triliun.



PRESS RELEASE

**BTPN Syariah's Annual GMS Appoints Dewi Nuzulianti as Director
and Mulya E Siregar as Independent Commissioner**

Jakarta, 12 April 2023 –The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BTPN Syariah has approved the appointment of Dewi Nuzulianti as director to replace Gatot Adhi Prasetyo and the appointment of Mulya E Siregar as independent commissioner to replace Yenny Lim, in addition to the approval of Financial Statement, Annual Report, and Sustainability Report for the fiscal year 2022, as well as several other agendas.

Both Gatot Adhi Prasetyo and Yenny Lim have completed their respective tenure as the director and commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors and Commissioners of BTPN Syariah ensuing the AGMS is as follows:

President Director: Hadi Wibowo
 Compliance Director: Arief Ismail
 Director: Fachmy Achmad
 Director: Dwiyono Bayu Winantio
 Director: Dewi Nuzulianti

Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner: Kemal Azis Stamboel
 Independent Commissioner: Dewie Pelitawati
 Commissioner: Ongki Wanadjati Dana
 Independent Commissioner: Mulya Effendi Siregar*

*effective upon approval from OJK

Meanwhile, there was no change in the composition of the Sharia Supervisory Board of the Company, which is as follows:

Chairman of the Sharia Supervisory Board: H. Ikhwan Abidin MA
 Member of the Sharia Supervisory Board: H. Muhammad Faiz MA

“Due to their vast experience in the banking industry, the appointment of Dewi Nuzulianti as director and Mulya E Siregar as independent commissioner will certainly improve the capacity of BTPN Syariah to provide extended services and access to the unbanked inclusive communities throughout Indonesia,” stated the Director of Compliance and Corporate Secretary of the Company, Arief Ismail.

Prior to her appointment as director, Dewi Nuzulianti served as Financing Business Planning and Support Head of BTPN Syariah. The new assignment indicates that BTPN Syariah has the best talents to take the Company to another level. Dewi in particular is one of the most important female figures in establishing and developing financing business for the inclusive communities in BTPN Syariah from the beginning.

Meanwhile, Mulya E Siregar is renowned for his expertise in the economic sector. He has over 40 years of experience in the banking regulator institution and comprehensive knowledge of sharia banking development, having served in key positions such as President Commissioner in a sharia commercial bank in 2021.

In addition to the above, other important decisions made in the AGMS include the approval of cash dividend disbursement worth Rp92.5 per share or equivalent to Rp712.5 billion, Forty percent of its net

profit the year 2022. The AGMS also approved retained earnings of Rp1.05 trillion to support the major aspiration of the Company in creating Sharia Digital Ecosystem for the Unbanked.

Finally, the Company also published its 2022 performance report in February, which shows a strong performance by the Company. As of 2022, the Bank has reached Total Assets of Rp21.2 trillion, while financing reached Rp11.5 trillion or grew by 10% (YoY) compared to Rp10.4 trillion in the previous period. The growth of financing was complemented by a healthy financing quality, as reflected by the Non-Performing Financing (NPF) that remained below the regulatory requirement. The Bank also posted a strong Capital Adequacy Ratio (CAR) at 53%, well above the required standard and average of the sharia banking industry. Meanwhile, Third-Party Funds were maintained at an efficient level of Rp12.0 trillion. This sustainable growth of financial performance led to the highest Net Profit After Tax (NPAT) in the Bank's history at Rp1.78 trillion.

.....

About BTPN Syariah

Established as a result of the conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta and the spin-off of BTPN's Sharia Business Unit, BTPN Syariah was registered as the 12th Sharia Commercial Bank in Indonesia on 14 July 2014.

As the only bank in Indonesia that focuses on serving productive underprivileged families with a potential target market of more than 40 million people, known as the 'unbankable' for their lack of financial track records and legal documentation, BTPN Syariah sees this niche as both a challenge and an opportunity. For this reason, the bank specifically designs its facilities and infrastructures to be different from conventional banking to ensure effective and efficient products and services for this specific segment.

Despite having only 15 branch offices and 47 Operational Functional Offices throughout Indonesia, the bank works with nearly 12,000 employees to provide frontline services in almost 70% of sub-districts in Indonesia. They are given the responsibility to implement an empowerment program involving productive underprivileged families in customer centers by coaching the families, in order to promote 4 key behaviors of empowerment, namely Courage to Do Business, Discipline, Hard Work, and Solidarity. They are called 'Melati Putih Bangsa', our trained high-school graduates working as Community Officers for the bank.

As a bank, BTPN Syariah also acquires funds from customers. Today, as many as 20,000 high-income customers bank with BTPN Syariah and are served by professional personal bankers. Close to 100% of the acquired funds are channeled to productive low-income families, with 4.25 million active customers (a total of more than 6,0 million financing customers).

Social impacts on customers, such as their probability of going back to poverty, percentage of children enrolled in school, and ability to repay and to save, are also measured annually. This shows how BTPN Syariah financing programs generate positive impacts on the livelihood of low-income households. The Poverty Probability Index (PPI) by Innovations for Poverty Action (IPA) is chosen as the survey method and tool because of its international applicability and stellar credibility, as well as easy implementation. Our philosophy of 'Do Good, Do Well' (where solid performance is followed by real social impacts) is what unites all members of BTPN Syariah under one identity as #bankirpemberdaya.

PT Bank BTPN Syariah Tbk
Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head
Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com